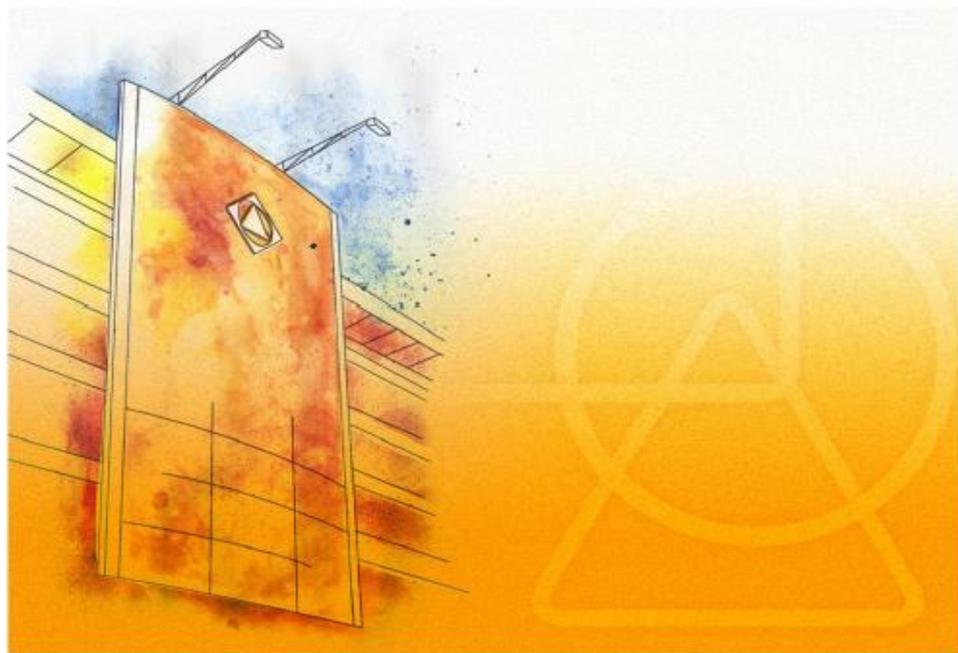


RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

2020 – 2025



it's
good
start



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Rencana Strategis Fakultas Teknologi Industri 2020 – 2025

Fakultas Teknologi Industri
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG
Gedung Darmawan Lt.1
Jl. PH.H. Mustofa No.23 Bandung 40124
Phone: +62 22 7272215 ext 109, Fax +62 22 7202892
surat.fti@itenas.ac.id, <http://www.itenas.ac.id>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan karunia yang tercurah dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknologi Industri 2020 – 2025 dapat diselesaikan. Renstra FTI 2020 – 2025 merupakan panduan arah pengembangan FTI jangka menengah tahun 2020 hingga tahun 2025.

Penyusunan Renstra FTI mempertimbangkan dinamika perubahan faktor – faktor eksternal dan internal serta potensi dan peluang yang dimiliki oleh FTI. Penyusunan Renstra ini berlandaskan pada Rencana Induk Pengembangan Itenas (RIP) 2014 – 2030, Statuta Itenas 2020, dan Renstra Itenas 2020 – 2025 serta searah dengan kebijakan pengembangan Itenas pada 2020 – 2025 yang berfokus pada penguatan sumber daya manusia dan riset.

Sasaran strategis yang ingin dicapai FTI pada periode 2020 – 2025 dibagi menjadi 5 sasaran yaitu;

1. Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan.
2. Peningkatan produktivitas dan publikasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta inovasi.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan.
4. Peningkatan kerja sama dengan *stakeholders*.
5. Peningkatan kualitas tata kelola FTI.

Pencapaian keberhasilan sasaran strategis yang telah ditetapkan dirumuskan menjadi program strategis serta target capaian indikator kinerja sehingga menjadi acuan dan memudahkan bagi unit-unit di

lingkungan FTI dalam merencanakan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Renstra 2020-2025.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Renstra 2020-2025 ini. Semoga Allah SWT meridhoi dan memberikan kemudahan jalan bagi FTI dalam memberikan manfaat untuk kemajuan Indonesia dan kesejahteraan masyarakat.

Bandung, Januari 2021

Dekan Fakultas Teknologi Industri
Institut Teknologi Nasional Bandung



Jono Suhartono, ST., MT., PhD.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii	
Bab 1	Pendahuluan	1
	1.1 Gambaran Umum Fakultas Teknologi Industri	1
	1.2 Capaian Indikator Renstra FTI 2016 – 2020	3
Bab 2	Profil Fakultas Teknologi Industri	4
	2.1 Profil Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri	4
	2.2 Profil Dosen Fakultas Teknologi Industri	10
	2.3 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Teknologi Industri	13
Bab 3	Landasan Penyusunan Renstra FTI	15
	3.1 Rencana Induk Pengembangan Itenas (RIP)	16
	3.2 Statuta Itenas 2020	17
	3.3 Renstra Itenas 2020 – 2025	18
Bab 4	Analisis SWOT	20
	4.1 Analisis <i>Strength</i> (Kekuatan)	20
	4.2 Analisis <i>Weakness</i> (Kelemahan)	21
	4.3 Analisis <i>Opportunities</i> (Peluang)	22
	4.4 Analisis <i>Threats</i> (Tantangan)	24
	4.5 Penentuan Program Strategis	24
Bab 5	Program Pengembangan FTI	28
	5.1 Sasaran Strategis 1: Peningkatan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan	31
	5.2 Sasaran Strategis 2: Peningkatan Produktivitas dan Publikasi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Inovasi	35

5.3 Sasaran Strategis 3: Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Kemahasiswaan	38
5.4 Sasaran Strategis 4: Peningkatan Kerja Sama dengan <i>Stakeholders</i>	39
5.5 Sasaran Strategis 5: Peningkatan Kualitas Tala Kelola FTI	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Fakultas Teknologi Industri (FTI) merupakan salah satu dari tiga fakultas yang terdapat di Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung, yang terdiri dari FTI, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), serta Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD). Saat ini FTI Itenas mengelola delapan program studi (prodi) yang terdiri atas enam prodi sarjana dan dua prodi magister.

Prodi sarjana (S1) yang dikelola FTI saat ini adalah Prodi Sarjana Teknik Elektro, Prodi Sarjana Teknik Mesin, Prodi Sarjana Teknik Industri, Prodi Sarjana Teknik Kimia, Prodi Sarjana Informatika, dan Prodi Sarjana Sistem Informasi. Prodi magister (S2) yang dikelola adalah Prodi Magister Teknik Mesin dan Prodi Magister Teknik Industri.

Keenam prodi sarjana telah terakreditasi oleh BAN PT dengan akreditasi A dan B, Prodi Magister Teknik Mesin terakreditasi B sedangkan Prodi Magister Teknik Industri terakreditasi C. Status Akreditasi prodi di lingkungan FTI disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Status Akreditasi Program Studi S1 dan S2 di FTI Itenas

No.	Program Studi	Peringkat	SK BAN-PT
1	Teknik Elektro (S1)	B	1703/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 Tanggal 9 Juli 2018 Berlaku sampai 9 Juli 2023
2	Teknik Mesin (S1)	A	705/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 Tanggal 9 April 2019 Berlaku sampai 9 April 2024
3	Teknik Industri (S1)	A	2470/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016 Tanggal 20 Oktober 2016 Berlaku sampai 20 Oktober 2021
4	Teknik Kimia (S1)	B	1909/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 Tanggal 24 Juli 2018 Berlaku sampai 24 Juli 2023
5	Informatika (S1)	A	4564/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020 Tanggal 11 Agustus 2020 Berlaku sampai 11 Agustus 2025
6	Sistem Informasi (S1)	B	2065/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2019 Tanggal 25 Juni 2019 Berlaku sampai 25 Juni 2024
7	Teknik Mesin (S2)	B	1924/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018 Tanggal 24 Juli 2018 Berlaku sampai 24 Juli 2023
8	Teknik Industri (S2)	C	1965/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018 Tanggal 24 Juli 2018 Berlaku sampai 24 Juli 2023

Sesuai dengan SK Yayasan No. 307/Kpts/YPDS/XII/2019 tentang Statuta Itenas Tahun 2020, fakultas berfungsi untuk:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rumpun ilmu tertentu.
2. Mengelola sumber daya.

1.2. CAPAIAN INDIKATOR RENSTRA FTI 2016-2020

Perencanaan pengembangan FTI untuk jangka menengah tertuang dalam rencana strategis (renstra) lima tahunan. Renstra FTI 2016-2020 mempunyai indikator kinerja yang dijadikan acuan untuk mencapai visi dan misi FTI. Pengukuran ketercapaian seluruh indikator yang terdapat di Renstra FTI 2016-2020 dilakukan secara berkala setiap tahun untuk dievaluasi kemudian dilakukan perbaikan dan pengembangan. Ketercapaian indikator Renstra FTI 2016-2020 seperti pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Ketercapaian Renstra FTI

No.	Indikator Kinerja	2016		2017		2018		2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Rasio dosen-mahasiswa	1:26	1:25	1:26	1:26	1:26	1:23	1:26	1:23
	Jumlah dosen yang berpendidikan S3	14	15	15	17	17	17	18	19
	Persentase mahasiswa dengan IPS $\geq 3,00$ (skala 1-4)	28,4	28,69	28,5	32,72	31,5	32,24	34	31,17
	Persentase mata kuliah dengan IP $\geq 2,75$	45	36	47	39	50	42	55	46
	Rata-rata IPK lulusan	3.03	3.09	3.1	3.07	3.13	3.03	3.15	3.03
	Rata-rata Masa Studi lulusan (tahun)	5	5.25	4.8	5.32	4.5	5.03	4.25	4.44
2	Rasio Penelitian terhadap jumlah dosen per tahun	0.6	0.72	0.7	0.8	0.8	0.76	0.9	0.87
	Jumlah perolehan hibah penelitian (juta Rp.)	500	2635	550	1807	650	2234	700	1344.5
	Rasio publikasi dosen terhadap jumlah dosen per tahun	0.25	0.36	0.3	0.4	0.35	0.42	0.4	0.79
3	Prodi yang menerbitkan Jurnal Online	2	3	3	3	5	3	6	3
	Prodi yang menerbitkan jurnal terakreditasi Dikti	0	0	1	1	1	1	2	1
	Rasio pengabdian kepada masyarakat terhadap jumlah dosen per tahun	0,50	0,46	0,6	0,49	0,75	0,45	0,85	0,63
4	Prodi yang mendapatkan hibah prokinnas/PKM/ hibah lainnya	1	2	3	4	3	5	4	5
5	Jumlah kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, asosiasi profesi, dan perguruan tinggi lain	17	53	20	60	23	70	26	87
6	Jumlah prodi yang terakreditasi A	1	1	1	1	3	1	3	2
	Persentase tenaga kependidikan dengan nilai ≥ 80	90	80	92	90	94	90	95	91

BAB 2

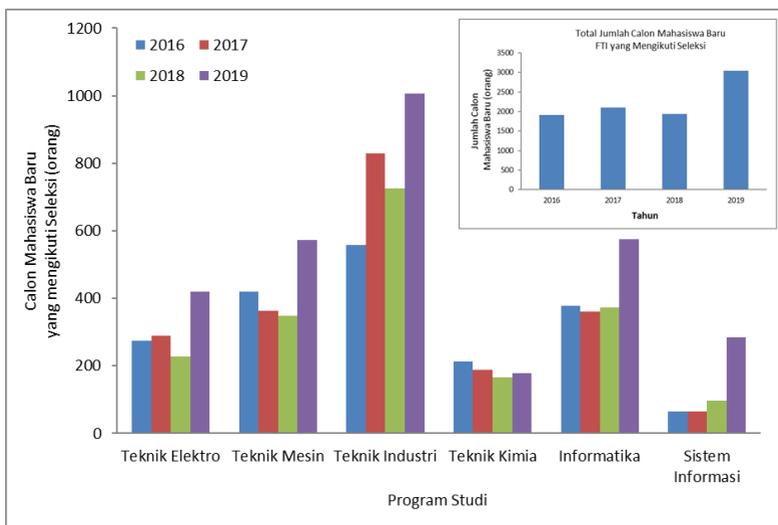
PROFIL FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

2.1. PROFIL MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

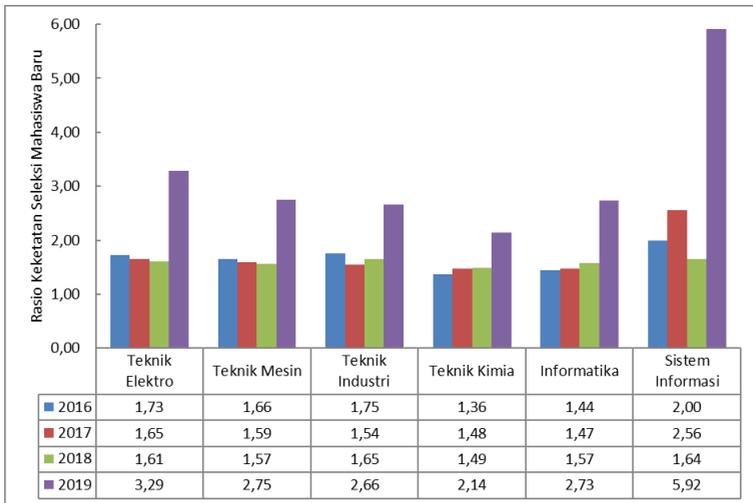
Jumlah calon mahasiswa baru di Fakultas Teknologi Industri (FTI) mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan 2018, akan tetapi menurun pada tahun 2019 sampai dengan 2020. Penurunan mahasiswa baru pada tahun 2019 dan 2020 sangat dipengaruhi oleh factor eksternal terutama karena adanya pandemic Covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Di sisi lain, nilai investasi sektor industri yang menurun dari tahun 2017 hingga 2019, pada triwulan II 2020 mulai menunjukkan kenaikan yang signifikan sebesar 27,8% (Kemenperin, 2020).

Pertumbuhan sektor industri yang merupakan lapangan kerja utama bagi lulusan program studi di lingkungan FTI seperti industri manufaktur, kimia, energi, dan lain-lain yang terus meningkat, serta tingkat kepercayaan masyarakat kepada Itenas dan program studi, khususnya di FTI yang semakin baik, terlihat dari banyaknya calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi seperti pada Gambar 2.1, memberikan peluang bagi peningkatan calon mahasiswa baru dan pengembangan seluruh program studi di FTI.

Peningkatan jumlah calon mahasiswa baru ini memberikan kesempatan kepada Itenas dan FTI untuk melakukan seleksi dengan lebih ketat untuk mendapatkan mahasiswa baru dengan kualitas yang lebih baik. Rasio calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi masuk ke program studi di FTI meningkat pada dua tahun terakhir seperti terlihat pada Gambar 2.2. Rata-rata keketatan dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir (2017 – 2019) adalah 1:3.



Gambar 2.1. Jumlah Peminat Calon Mahasiswa Baru Setiap Program Studi yang Mengikuti Seleksi Tahun 2016 – 2019



Gambar 2.2. Keketatan Seleksi Calon Mahasiswa Baru FTI

Student body untuk setiap program studi di lingkungan FTI selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Populasi Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri

Program Studi	Tahun		
	2017/2018	2018/2019	2019/2020
Teknik Elektro	467	435	385
Teknik Mesin	631	645	581
Teknik Industri	993	1005	922
Teknik Kimia	368	294	251
Informatika	480	546	544
Sistem Informasi	26	47	73
Magister Teknik Mesin	6	5	13
Magister Teknik Industri	4	3	4

Profil mahasiswa berdasarkan nilai akademik untuk program studi sarjana selama tiga tahun terakhir dapat dilihat berdasarkan rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seperti pada Tabel 2.2 dan 2.3.

Tabel 2.2. Rata-rata IPS Mahasiswa Program Studi Sarjana

Program Studi	2017/2018		2018/2019		2019/2020	
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
Teknik Elektro	1,96	1,94	1,86	2,13	2,15	2,41
Teknik Mesin	2,11	1,97	2,01	2,03	2,20	2,41
Teknik Industri	2,65	2,70	2,70	2,71	2,79	2,72
Teknik Kimia	2,97	2,95	2,53	2,78	2,83	2,76
Informatika	2,57	2,78	2,68	2,83	2,79	2,79
Sistem Informasi	2,75	2,95	2,83	2,84	3,02	2,92

Tabel 2.3. Rata-rata IPK Mahasiswa Program Studi Sarjana

Program Studi	2017/2018		2018/2019		2019/2020	
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
Teknik Elektro	2,11	2,11	2,14	2,31	2,15	2,24
Teknik Mesin	2,21	2,17	2,19	2,19	2,2	2,25
Teknik Industri	2,78	2,8	2,79	2,89	2,79	2,85
Teknik Kimia	2,84	2,91	2,84	2,93	2,83	2,82
Informatika	2,76	2,76	2,81	2,86	2,79	2,81
Sistem Informasi	2,79	2,82	2,84	2,95	3,02	2,99

Rata-rata IPS dan IPK untuk setiap program studi cukup fluktuatif, ada peningkatan untuk beberapa program studi walaupun tidak terlalu signifikan. Namun demikian jika membandingkan semester ganjil dengan semester genap, maka terlihat nilai pada semester genap

umumnya lebih baik daripada semester ganjil. Untuk prosentase mahasiswa yang memiliki IPS $\geq 3,00$ ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Prosentase IPS Mahasiswa Program Studi Sarjana $\geq 3,00$

Program Studi	2017/2018		2018/2019		2019/2020	
	% Mahasiswa		% Mahasiswa		% Mahasiswa	
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
Teknik Elektro	13%	9%	8%	15%	12%	31%
Teknik Mesin	18%	16%	18%	18%	10%	30%
Teknik Industri	37%	37%	38%	44%	43%	55%
Teknik Kimia	53%	51%	34%	50%	32%	48%
Informatika	39%	38%	38%	47%	34%	55%
Sistem Informasi	42%	46%	43%	53%	61%	65%

Tabel 2.5 menunjukkan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tiga tahun terakhir dan prosentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.5. Rata-rata IPK Lulusan Program Studi Sarjana

Program Studi	2017/2018		2018/2019		2019/2020	
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
Teknik Elektro	2,76	2,83	2,81	2,77	2,98	2,98
Teknik Mesin	2,82	2,83	-	2,79	2,84	2,95
Teknik Industri	3,17	3,25	3,03	3,26	3,22	3,13
Teknik Kimia	3,00	3,14	2,87	3,26	2,91	3,23
Informatika	3,08	3,23	3,05	3,30	3,11	3,36
Sistem Informasi	-	-	-	-	3,15	-

Tabel 2.6. Prosentase Lulusan Program Studi Sarjana dengan IPK \geq 3,00

Program Studi	2017/2018		2018/2019		2019/2020	
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
Teknik Elektro	12%	27%	31%	33%	56%	47%
Teknik Mesin	19%	34%	-	26%	18%	35%
Teknik Industri	67%	74%	58%	72%	72%	61%
Teknik Kimia	57%	70%	23%	79%	38%	82%
Informatika	50%	69%	46%	77%	75%	89%
Sistem Informasi	-	-	-	-	100%	-

Untuk sebagian besar program studi, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama enam semester terakhir lebih dari 3,00. Meskipun demikian kondisi tersebut masih perlu ditingkatkan agar lulusan mampu bersaing di lapangan kerja.

Selain dari IPK, profil lulusan juga dapat ditinjau dari rata-rata lama studi. Data mengenai rata-rata lama studi ditunjukkan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Rata-rata Lama Studi Mahasiswa Program Studi Sarjana

Program Studi	2017/2018		2018/2019		2019/2020	
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
Teknik Elektro	86	85	79	70	67	66
Teknik Mesin	59	58	-	60	60	54
Teknik Industri	59	57	64	55	56	51
Teknik Kimia	58	53	61	48	55	39
Informatika	76	65	75	55	61	48
Sistem Informasi	-	-	-	-	55	-

Berdasarkan data tersebut, rata-rata lama studi mahasiswa secara umum masih di atas 9 semester. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk mempersingkat masa studi mahasiswa.

Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu bila lama studi ≤ 48 bulan. Tabel 2.8 menunjukkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu selama tiga tahun terakhir.

Tabel 2.8. Jumlah Mahasiswa Program Studi Sarjana Lulus Tepat Waktu

Program Studi	2017/2018		2018/2019		2019/2020	
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
Teknik Elektro	-	-	-	3	-	1
Teknik Mesin	3	-	-	12	-	22
Teknik Industri	10	10	5	75	2	32
Teknik Kimia	-	-	-	58	-	46
Informatika	-	-	-	28	-	22
Sistem Informasi	-	-	-	-	-	-

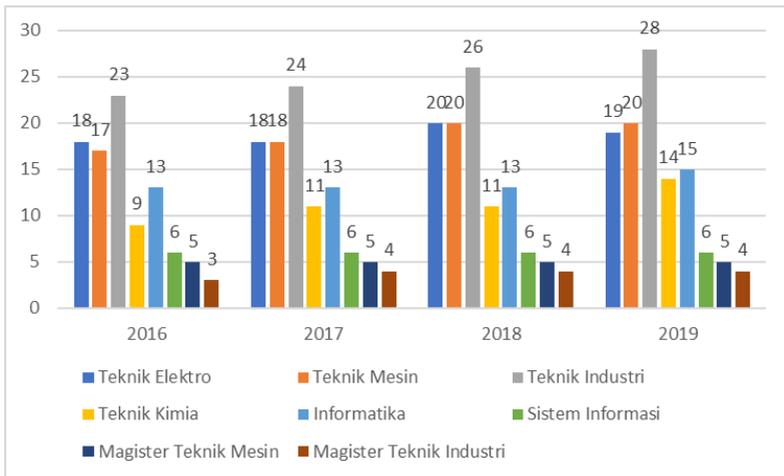
Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa mahasiswa lulus tepat waktu masih terbatas jumlahnya, walaupun pada semester genap rata-rata mengalami peningkatan.

2.2. PROFIL DOSEN TETAP FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Dosen tetap adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan, termasuk dosen yayasan pada perguruan tinggi swasta dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Dosen tetap memiliki kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi serta kegiatan administratif/

penunjang. Ditinjau dari distribusi jam kerja staf akademik telah dimanfaatkan sebanyak minimal 30 jam per minggu sesuai standar kerja berdasarkan rambu-rambu pedoman jam kerja di Itenas.

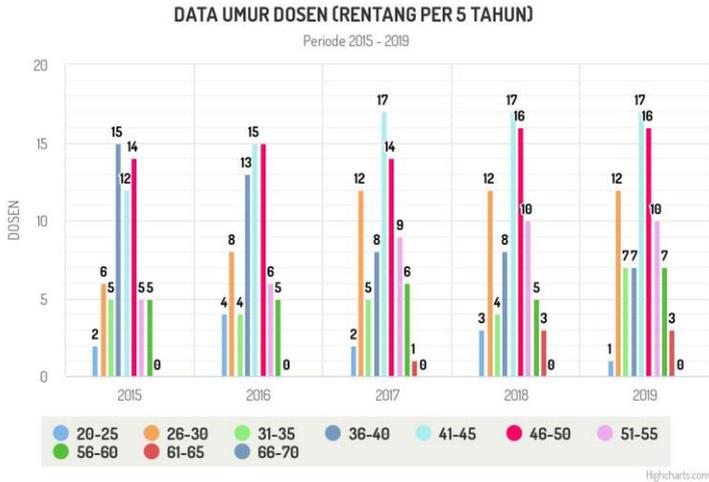
Rasio dosen terhadap mahasiswa di FTI saat ini sebesar 1:27, kondisi ini masih memenuhi persyaratan rasio dosen-mahasiswa untuk sebuah perguruan tinggi teknik. Walaupun demikian, beberapa program studi hampir mencapai ambang batas rasio yang diijinkan oleh RistekDIKTI sehingga perlu adanya perekrutan untuk dosen baru. Gambar 2.3. menunjukkan perkembangan jumlah dosen selama 4 tahun terakhir.



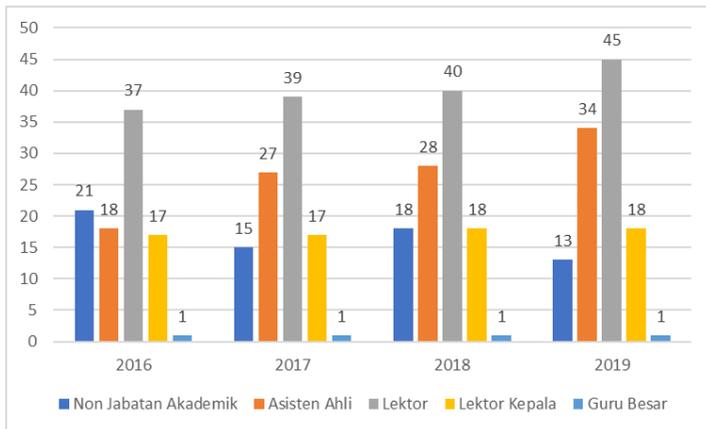
Gambar 2.3. Jumlah Dosen FTI Tahun 2016 - 2019

Sebagian besar staf pengajar penuh waktu masih berusia produktif sehingga masih sangat memungkinkan untuk pengembangan diri lebih lanjut, baik dari jabatan akademik maupun studi lanjut. Gambar 2.4

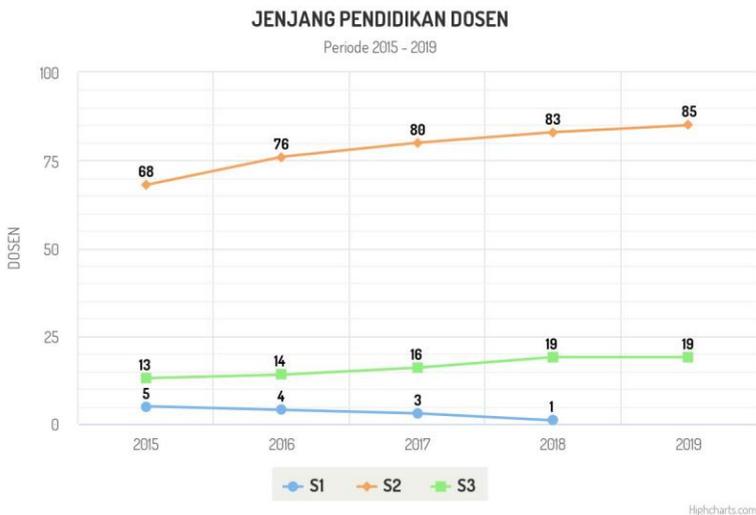
menunjukkan konfigurasi umur dosen FTI selama 5 tahun terakhir. Distribusi jabatan akademik dan jenjang pendidikan dosen tahun 2015 sampai dengan 2019 ditunjukkan oleh Gambar 2.5 dan 2.6.



Gambar 2.4. Konfigurasi Umur Dosen FTI Tahun 2015 – 2019



Gambar 2.5. Distribusi Jabatan Akademik Dosen FTI Tahun 2015 – 2019



Gambar 2.6. Jenjang Pendidikan Dosen FTI Tahun 2016 – 2020

2.3. VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Visi Fakultas Teknologi Industri Itenas adalah *“menjadi fakultas bereputasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi industri serta berperan aktif dalam pembangunan pada lingkup nasional dan global”*.

Misi Fakultas Teknologi Industri Itenas adalah *“mengkoordinasi dan mendorong seluruh potensi yang ada di fakultas untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki moral dan etika yang tinggi”*.

Tujuan Fakultas Teknologi Industri adalah:

1. Mengkoordinasi dan mengembangkan kegiatan administrasi serta penyelenggaraan proses pendidikan di program studi untuk membangun karakter lulusan yang kompeten pada bidangnya, terampil, mandiri, berjiwa *entrepreneur*, serta memiliki moral dan etika yang baik;
2. Mendorong budaya untuk melaksanakan dan mengembangkan penelitian dasar dan terapan yang hasilnya dapat diaplikasikan, dipatenkan dan/atau karya ilmiahnya dapat dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks basis data internasional bereputasi;
3. Menyebarluaskan dan mendiseminasikan hasil studi dan penelitian terkait ilmu pengetahuan dan teknologi melalui program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat;
4. Membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama strategis secara sinergi dan berkesinambungan dengan berbagai institusi pemerintah maupun swasta, di dalam dan luar negeri.

BAB 3

LANDASAN PENYUSUNAN RENSTRA FTI

Seiring dengan perubahan tuntutan, paradigma, dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, diperlukan penyusunan perumusan strategi yang baik dalam mencapai tujuan dan menjawab tantangan perubahan tersebut. Penyusunan rencana strategis yang baik akan memberikan arah pengembangan yang terfokus, efektif, dan produktif dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Fakultas Teknologi Industri (FTI) Itenas berkomitmen untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan aktif dalam pembangunan dengan mendorong seluruh potensi yang ada untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki moral dan etika yang tinggi sesuai dengan yang dicitakan dalam visi dan misi fakultas.

Penyusunan rencana strategi FTI 2020 – 2025 mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang mungkin timbul di masa depan. Penyusunan rencana strategi ini juga mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030, Statuta Itenas 2020, dan Renstra Itenas 2020 – 2025.

3.1. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ITENAS (RIP)

Arah pengembangan jangka panjang Itenas memuat panduan sekaligus tolok ukur keberhasilan Itenas yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030. Pencapaian target-target ditetapkan dalam sebuah strategi pencapaian dan pengembangan jangka menengah yang ituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) yang disusun untuk setiap rentang waktu 5 tahun.

Target jangka panjang Itenas tahun 2030 adalah menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Umum. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pengembangan Itenas akan dibagi ke dalam tiga tahap. Tahap 1 penguat sumber daya, organisasi dan manajemen yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 – 2020. Tahap 2 dimulai pada tahun 2020 hingga tahun 2025 dengan titik berat pengembangan pada penguatan riset dan dilanjutkan pada tahap 3 yaitu pencapaian Itenas Unggul pada tahun 2025 – 2030. Pada setiap periode pengembangan di Itenas, ditetapkan arah pengembangan untuk mencapai sasaran pada setiap akhir periode/tahapan.

Untuk mencapai tahapan pengembangan tersebut, dalam RIP Itenas 2014-2030 juga ditetapkan Lima Prakarsa Inti dan Lima Prakarsa Pendukung Pengembangan Itenas. Sesuai dengan arah pengembangan Itenas pada tahun 2020 -2025, pengembangan FTI akan diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia dan riset. Aspek-aspek pendukung dalam penguatan riset antar lain:

1. Peningkatan kerja sama nasional dan internasional.
2. Pengembangan *research groups* dan pusat-pusat studi/penelitian untuk menghasilkan karya-karya inovasi yang bermanfaat langsung kepada masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa.
3. Pengembangan *road-map* penelitian yang menumbuhkembangkan riset unggulan Itenas.

3.2. STATUTA ITENAS 2020

Statuta Itenas merupakan pedoman dasar penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan akademik dan non-akademik. Statuta Itenas digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan kegiatan dalam upaya pencapaian tujuan. Statuta Itenas juga dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan peraturan umum, peraturan akademik, dan prosedur operasional institut.

Penyusunan Renstra FTI ditujukan untuk pencapaian visi dan misi fakultas yang mengacu kepada visi dan misi Itenas untuk menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains dan seni yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global. Misi yang ditetapkan oleh Itenas adalah membangun karakter bangsa melalui penyelenggaraan kegiatan tridarma, menghasilkan lulusan yang unggul dan bermoral tinggi, menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat, dan mengembangkan infrastruktur dan sistem manajemen berbasis sains dan teknologi.

3.3. RENSTRA ITENAS 2020-2025

Rencana Strategis (Renstra) merupakan rencana pengembangan jangka menengah Itenas. Sejalan dengan RIP 2014-2030, Renstra Itenas 2020-2025 diarahkan pada upaya penguatan aspek-aspek yang berperan dalam mendukung terwujudnya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum. Renstra Itenas 2020-2025 menargetkan pencapaian *Grand Design* Itenas pada 2025 yaitu Itenas menjadi 10 Besar PTS terbaik di Indonesia.

Pengembangan Itenas pada tahun 2020 – 2025 menitikberatkan pada penguatan sumber daya manusia dan riset. Munculnya peraturan pemerintah dalam menerapkan program-program serta kebijakan baru dalam dunia pendidikan seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), klasterisasi perguruan tinggi, akreditasi IAPT 3.0 dan APS 4.0, serta perubahan global dalam *industry* 4.0, *society* 5.0, serta pemeringkatan internasional berbasis *website*, sasaran pengembangan Itenas dalam lima tahun ke depan difokuskan pada:

1. Peningkatan keunggulan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Peningkatan daya saing lulusan melalui proses pembelajaran secara utuh di dalam dan diluar kampus;
3. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas manajemen pengelolaan.

Penguatan sumber daya manusia khususnya untuk dosen ditekankan pada peningkatan kompetensi melalui studi lanjut, kenaikan jabatan

akademik lektor kepala dan guru besar, serta mendorong dosen untuk mengaplikasikan keilmuannya yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Upaya penguatan riset ditekankan pada peningkatan suasana akademik yang kondusif dalam mendukung riset dengan membentuk grup riset dan membangun *road-map* riset unggulan. Peningkatan budaya meneliti diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dosen dalam melakukan publikasi dan kepemilikan hak kekayaan intelektual.

Pada tingkat program studi, peningkatan sumber daya manusia dan riset ditekankan pada peningkatan kerjasama, baik dalam bidang pengajaran maupun penelitian, pada lingkup nasional dan internasional. Kerjasama yang dijalin oleh program studi selain akan meningkatkan kompetensi dosen juga akan mendukung pelaksanaan program-program MBKM mahasiswa. Dengan adanya upaya-upaya tersebut diyakini akan mendukung terciptanya tujuan Itenas menjadi insitusi unggul pada tahun 2030 mendatang.

BAB 4

ANALISIS SWOT

Berdasarkan evaluasi terhadap pencapaian target indikator Renstra FTI 2016-2020 dan dengan memperhatikan berbagai landasan yang digunakan dalam penyusunan Renstra FTI 2020-2025, maka dapat dilakukan analisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang bersumber dari internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari eksternal. Metode yang digunakan adalah Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

4.1. ANALISIS STRENGTHS (KEKUATAN)

Hasil analisis untuk faktor *strength* (kekuatan) seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Analisis *Strength*

No.	<i>Strengths</i> (Kekuatan)
S1	Kepemilikan sarana prasarana oleh Itenas.
S2	Kecukupan sarana prasarana untuk seluruh kegiatan di Itenas.
S3	Mayoritas dosen dalam usia produktif (< 50 tahun).
S4	Kualifikasi pendidikan minimal dosen adalah lulusan S2 dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
S5	Kurikulum pendidikan telah mengikuti ketentuan KKNI.
S6	Fakultas telah mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
S7	Menerapkan pembelajaran daring dan <i>blended learning</i> .
S8	Menggunakan <i>platform</i> pembelajaran daring yang dapat digunakan untuk melaksanakan berbagai bentuk pembelajaran MBKM.

Tabel 4.1. Analisis *Strength* (lanjutan)

No.	<i>Strengths</i> (Kekuatan)
S9	LPPM Itenas berada pada klaster Penelitian Utama.
S10	Hasil penelitian dosen sudah ada yang mendapatkan HKI.
S11	Memiliki media sebagai sarana publikasi ilmiah.
S12	Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler kemahasiswaan tinggi dan bervariasi yang diwadahi unit himpunan dan unit kegiatan.
S13	IPK rata-rata Lulusan > 3,00.
S14	Standar Pendidikan Tinggi (SPT) telah melampaui ketentuan SN Dikti.

4.2. ANALISIS *WEAKNESSES* (KELEMAHAN)

Hasil analisis untuk faktor *weaknesses* (kelemahan) dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Analisis *Weaknesses*

No.	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)
W1	Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih kurang.
W2	Dosen dengan jabatan fungsional akademik (JFA) Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah.
W3	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen masih relatif tinggi.
W4	Tingkat partisipasi dosen dalam penelitian dan publikasi masih kurang.
W5	Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi masih kurang.
W6	Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi masih kurang.
W7	Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang didanai hibah eksternal masih kurang.

Tabel 4.2. Analisis Weaknesses (lanjutan)

No.	Weaknesses (Kelemahan)
W8	Jumlah media publikasi berupa jurnal ilmiah yang terakreditasi masih terbatas.
W9	Tenaga kependidikan yang tersertifikasi masih rendah.
W10	Belum ada laboratorium yang tersertifikasi.
W11	Pemutakhiran peralatan yang mendukung proses pembelajaran belum optimal (<i>software</i> dan alat-alat praktikum di laboratorium).
W12	Belum memiliki standar minimum pelayanan laboratorium dan studio.
W13	Belum semua prodi terakreditasi A/Unggul.
W14	Daya tarik program studi di FTI bagi SMA favorit di Jawa Barat masih kurang.
W15	Rata-rata IP mata kuliah masih rendah.
W16	Rata-rata waktu mahasiswa menyelesaikan studi masih lebih dari 8 semester.
W17	Kemampuan Bahasa Inggris rata-rata lulusan masih kurang.
W18	Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama masih cukup lama.
W19	Belum memiliki program studi dengan akreditasi internasional.

4.3. ANALISIS OPPORTUNITIES (PELUANG)

Hasil analisis untuk faktor *opportunities* (peluang) seperti pada Tabel

4.3.

Tabel 4.3. Analisis Opportunities

No.	Opportunities (Peluang)
O1	Tersedianya beasiswa studi lanjut tingkat doktoral untuk dosen dari dalam dan luar negeri.
O2	Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta.
O3	Perkembangan teknologi untuk menunjang sistem pembelajaran.
O4	Terbukanya akses <i>online</i> dengan perpustakaan di tingkat nasional dan internasional.
O5	Tersedianya layanan <i>cloud/hosting</i> di luar PT untuk kemudahan mengakses data.
O6	Adanya kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mengembangkan jejaring kerjasama dan meningkatkan kualitas lulusan.
O7	Tingginya kebutuhan industri akan lulusan bidang teknik.
O8	Tersedianya dana hibah penelitian dan PkM dari pihak eksternal.
O9	Terbukanya kerja sama pengajaran, penelitian dan PKM dengan berbagai instansi pemerintah maupun industri dalam dan luar negeri untuk upaya peningkatan kinerja penelitian dan PKM.
O10	Banyaknya media publikasi penelitian dan PkM di luar FTI.
O11	Adanya kemudahan regulasi dari pemerintah dalam mengurus HKI dan paten.
O12	Tersedianya program-program Dikti untuk pengembangan mahasiswa, dosen dan perguruan tinggi melalui program-program <i>world class professor, post-doctoral, sabbatical leave</i> bagi dosen, <i>joint curriculum, international credit transfer</i> , penyusunan kurikulum MBKM, lomba-lomba tingkat mahasiswa, dan lain-lain.

4.4. ANALISIS *THREATS* (TANTANGAN)

Hasil analisis untuk faktor *threats* (tantangan) seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Analisis *Threats*

No.	<i>Threats</i> (Tantangan)
T1	Tuntutan dari pemerintah terhadap kualifikasi dosen semakin meningkat.
T2	Akreditasi prodi menjadi dasar calon mahasiswa dalam memilih prodi.
T3	Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap sarana dan prasarana meningkat.
T4	Persaingan antar prodi sejenis yang semakin ketat.
T5	Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap manajemen pelayanan fakultas yang lebih baik.
T6	Tuntutan terhadap kompetensi lulusan semakin tinggi.
T7	Persaingan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat.
T8	Perubahan kebijakan pemerintah terkait tridharma perguruan tinggi sangat cepat dan dinamis.
T9	Persaingan untuk mendapat hibah penelitian dan PKM semakin ketat.
T10	Tuntutan perkembangan Revolusi Industri (<i>Industry 4.0</i>) dan peradaban masyarakat (<i>Society 5.0</i>).

4.5. PENENTUAN PROGRAM STRATEGIS

Berdasarkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, selanjutnya dilakukan penentuan program strategis untuk lima tahun yang akan datang. Matriks Analisis SWOT digunakan untuk menentukan program strategis dengan kombinasi:

1. Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (program strategis berdasarkan S-O).

2. Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang (program strategis berdasarkan W-O).
3. Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman (program strategis berdasarkan S-T).
4. Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman (program strategis berdasarkan W-T).

Matriks Analisis SWOT secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Program strategis yang dikembangkan berdasarkan matriks Analisis SWOT seperti pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Program Strategis Berdasarkan Analisis SWOT

Matriks SWOT		Program Strategis
S - O	S9 & S11 - O10	Peningkatan kualitas publikasi penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
	S4 - O7 & O9	Peningkatan realisasi kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri.
	S3 - O1	Peningkatan kompetensi SDM dalam melaksanakan Tridharma PT.
	S7 & S8 - O3	Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran.
	S9, S10, S11 - O8, O9, O10, O11	Peningkatan Kinerja Penelitian, PkM, dan Inovasi.
	S12 - O12	Peningkatan Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional dan Internasional.
W - O	W7 - O8 & O9	Peningkatan kualitas kegiatan penelitian dan PkM dengan memanfaatkan sumber dana eksternal.

Tabel 4.5. Program Strategis Berdasarkan Analisis SWOT (lanjutan)

Matriks SWOT		Program Strategis
S - T	S5 - T6 & T7	Peningkatan Mutu Lulusan.
S - T	S6 & S8 - T1 & T6	Peningkatan partisipasi program studi, dosen dan mahasiswa mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
	S14 - T3 & T5	Peningkatan kepuasan stakeholders.
W - T	W13 - T8	Penerapan dan pengembangan sistem penjaminan mutu Tridharma yang berkelanjutan.
	W17 & W19 - T4, T6, T7, T10	Pencapaian akreditasi internasional

ANALISIS SWOT

		Peluang (Opportunities)		Tantangan (Threats)	
		O1	Tersebutnya beasiswa studi lanjut tingkat doktoral untuk dosen dari dalam dan luar negeri.	T1	Tuntutan dari pemerintah terhadap kualifikasi dosen semakin meningkat.
		O2	Tersebutnya beasiswa untuk mahasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta.	T2	Akreditasi prodi menjadi dasar calon mahasiswa dalam memilih prodi.
		O3	Perkembangan teknologi untuk menunjang sistem pembelajaran.	T3	Tuntutan stakeholder terhadap sarana dan prasarana meningkat.
		O4	Terbukanya akses online dengan perpustakaan di tingkat nasional dan internasional.	T4	Persaingan antar prodi sejenis yang semakin ketat.
		O5	Tersebutnya layanan <i>cloud/hosting</i> di luar PT untuk kemudahan mengakses data.	T5	Tuntutan stakeholder terhadap manajemen pelayanan fakultas yang lebih baik.
		O6	Adanya kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mengembangkan jejaring kerjasama dan meningkatkan kualitas lulusan.	T6	Tuntutan terhadap kompetensi lulusan semakin tinggi.
		O7	Tingginya kebutuhan industri akan lulusan bidang teknik.	T7	Persaingan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat.
		O8	Tersebutnya dana hibah penelitian dan PKM dari pihak eksternal.	T8	Perubahan kebijakan pemerintah terkait tridharma perguruan tinggi sangat cepat dan dinamis.
		O9	Terbukanya kerja sama pengajaran, penelitian dan PKM dengan berbagai instansi pemerintah maupun industri dalam dan luar negeri untuk upaya peningkatan kinerja penelitian dan PKM.	T9	Persaingan untuk mendapat hibah penelitian dan PKM semakin ketat.
		O10	Banyaknya media publikasi penelitian dan PKM di luar FTI.	T10	Tuntutan perkembangan Revolusi Industri (Industry 4.0) dan peradaban masyarakat (Society 5.0).
		O11	Adanya kemudahan regulasi dari pemerintah dalam mengurus HKI dan Paten.		
		O12	Tersebutnya program-program Dikti untuk pengembangan mahasiswa, dosen dan perguruan tinggi melalui program-program: <i>world class professor, post-Doctoral, sabbatical leave</i> bagi dosen, <i>joint curriculum, international credit transfer, penyusunan kurikulum MBKM, lomba-lomba tingkat mahasiswa</i> , dll.		
No.	Kekuatan (Strengths)				
S1	Kepemilikan sarana prasarana oleh Itenas.				
S2	Kepekupan sarana prasarana untuk seluruh kegiatan di Itenas.				
S3	Mayoritas dosen dalam usia produktif (< 50 tahun).				
S4	Kualifikasi pendidikan minimal dosen adalah lulusan S2 dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri.				
S5	Kurikulum pendidikan telah mengikuti ketentuan KKN.				
S6	Fakultas telah mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).				
S7	Menyerapkan pembelajaran daring dan <i>blended learning</i> .				
S8	Menggunakan <i>platform</i> pembelajaran daring yang dapat digunakan untuk melaksanakan berbagai bentuk pembelajaran MBKM.				
S9	LPPM Itenas berada pada Kluster Penelitian Utama.				
S10	Hasil penelitian dosen sudah ada yang mendapatkan HKI.				
S11	Memiliki media sebagai sarana publikasi ilmiah.				
S12	Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler kemahasiswaan tinggi dan bervariasi yang diwadahi unit himpunan dan unit kegiatan.				
S13	IPK rata-rata Lulusan > 3.				
S14	Standar Pendidikan Tinggi (SPT) telah melampaui ketentuan SN Dikti.				
No.	Kelemahan (Weaknesses)				
W1	Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih kurang.				
W2	Dosen dengan jabatan fungsional akademik (JFA) minimal Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah.				
W3	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen masih relatif tinggi.				
W4	Tingkat partisipasi dosen dalam penelitian dan publikasi masih kurang.				
W5	Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi masih kurang.				
W6	Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi masih kurang.				
W7	Jumlah penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang didanai hibah eksternal masih kurang.				
W8	Jumlah media publikasi berupa jurnal ilmiah yang terakreditasi masih terbatas.				
W9	Tendik tersertifikasi masih rendah.				
W10	Belum ada laboratorium yang tersertifikasi.				
W11	Pemutakhiran peralatan yang mendukung proses pembelajaran belum optimal (software dan alat-alat praktikum di laboratorium).				
W12	Belum memiliki standar minimum pelayanan laboratorium dan studio.				
W13	Belum semua prodi terakreditasi A/Unggul.				
W14	Daya tarik prodi di FTI bagi SMA favorit di kota Jawa Barat masih kurang.				
W15	Rata-rata IP mata kuliah masih rendah.				
W16	Rata-rata waktu mahasiswa menyelesaikan studi masih lebih dari 8 semester.				
W17	Kemampuan bahasa Inggris rata-rata lulusan masih kurang.				
W18	Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama masih lama.				
W19	Belum memiliki prodi dengan akreditasi internasional.				
		S9 & S11 - O10 Peningkatan kualitas publikasi penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.			
		S4 - O7 & O9 Peningkatan realisasi kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri.			
		S3 - O1 Peningkatan kompetensi SDM dalam melaksanakan Tridharma PT.			
		S7 & S8 - O3 Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran.		S5 - T6 & T7 Peningkatan Mutu Lulusan	
		S9, S10, S11 - O8, O9, O10, O11 Peningkatan Kinerja Penelitian, PKM, dan Inovasi.		S6 & S8 - T1 & T6 Peningkatan partisipasi prodi, dosen dan mahasiswa mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).	
		S12 - O12 Peningkatan Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional dan Internasional.		S14 - T3 & T5 Peningkatan kepuasan stakeholders.	
		W7 - O8 & O9 Peningkatan kualitas kegiatan penelitian dan PKM dengan memanfaatkan sumber dana eksternal.		W13 - T8 Penerapan dan pengembangan sistem penjaminan mutu Tridharma yang berkelanjutan.	
				W17 & W19 - T4, T6, T7, T10 Pencapaian akreditasi internasional	

Gambar 4.1. Matriks Analisis SWOT

BAB V

PROGRAM PENGEMBANGAN FTI

Sasaran strategis dalam Rencana Induk Pengembangan Itenas 2014 – 2030 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kerja sama nasional dan internasional.
2. Pengembangan *research groups* atau pusat-pusat studi/penelitian.
3. Pengembangan *road-map* penelitian yang menumbuhkembangkan riset unggulan Itenas.

Target pengembangan Itenas tahap kedua diarahkan pada penguatan sumber daya manusia dan riset. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya lebih lanjut untuk menuju Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum, yang ingin dicapai pada tahap ketiga. Terkait hal tersebut dan seiring dengan munculnya berbagai kebijakan pemerintah baru yang diimplementasikan tahun 2020, maka sasaran strategis untuk mencapai target pengembangan Itenas tahap kedua adalah:

1. Peningkatan keunggulan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan daya saing lulusan melalui proses pembelajaran secara utuh di dalam dan di luar kampus.
3. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas manajemen pengelolaan.

Berdasarkan sasaran strategis dalam RIP Itenas 2014 – 2030 dan sasaran strategis Itenas dalam Renstra 2020 – 2025, maka sasaran strategis Fakultas Teknologi Industri (FTI) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan.
2. Peningkatan produktivitas dan publikasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta inovasi.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan.
4. Peningkatan kerja sama dengan *stakeholders*.
5. Peningkatan kualitas tata kelola FTI.

Program strategis FTI berdasarkan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran.
2. Peningkatan mutu lulusan.
3. Peningkatan partisipasi prodi, dosen dan mahasiswa mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
4. Pencapaian akreditasi internasional.
5. Peningkatan kompetensi SDM dalam melaksanakan Tridharma PT.
6. Peningkatan kualitas publikasi penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
7. Peningkatan kinerja penelitian, PkM, dan inovasi.
8. Peningkatan kualitas kegiatan penelitian dan PkM dengan memanfaatkan sumber dana eksternal.
9. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.

10. Peningkatan realisasi kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri.
11. Peningkatan kepuasan *stakeholders*.
12. Penerapan dan pengembangan sistem penjaminan mutu Tridharma yang berkelanjutan.

Keterkaitan antara sasaran strategis FTI dengan program strategis hasil dari analisis SWOT dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Sasaran dan Program Strategis FTI

Sasaran Strategis	Program Strategis
Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan.	1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran.
	2. Peningkatan mutu lulusan.
	3. Peningkatan partisipasi program studi, dosen dan mahasiswa mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
	4. Pencapaian akreditasi internasional.
	5. Peningkatan kompetensi SDM dalam melaksanakan Tridharma PT.
Peningkatan produktivitas dan publikasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta inovasi.	6. Peningkatan kualitas publikasi penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
	7. Peningkatan kinerja penelitian, PkM, dan inovasi.
	8. Peningkatan kualitas kegiatan penelitian dan PkM dengan memanfaatkan sumber dana eksternal.

Tabel 5.1. Sasaran dan Program Strategis FTI (lanjutan)

Sasaran Strategis	Program Strategis
Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan.	9. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
Peningkatan kerja sama dengan <i>stakeholders</i> .	10. Peningkatan realisasi kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri.
Peningkatan kualitas tala kelola FTI.	11. Peningkatan kepuasan <i>stakeholders</i> .
	12. Penerapan dan pengembangan sistem penjaminan mutu Tridharma yang berkelanjutan.

Target indikator untuk setiap sasaran dan program strategis FTI tahun 2020 – 2024 seperti pada subbab 5.1 sampai dengan 5.5.

5.1. SASARAN STRATEGIS 1: PENINGKATAN KOMPETENSI DAN DAYA SAING LULUSAN

Target indikator setiap program strategis untuk sasaran strategis Peningkatan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan seperti pada Tabel 5.2 sampai dengan 5.5.

Tabel 5.2. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah laboratorium terakreditasi.	N/A	N/A	0	1	1	2
Jumlah mahasiswa asing.	0	0	1	1	1	1
Mahasiswa lulus tepat waktu terhadap mahasiswa masuk/ <i>intake students</i> .	19%	25%	28%	30%	33%	35%

Tabel 5.2. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran (lanjutan)

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Rata-rata masa studi lulusan S1 (tahun).	5.2	5.0	4.8	4.7	4.5	4.2
Rata-rata masa studi lulusan S2 (tahun).	3.5	3.0	3.0	3.0	2.8	2.5
Mata kuliah yang menerapkan <i>blended learning</i> .	N/A	20%	25%	30%	35%	40%
Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus/pembelajaran kelompok berbasis proyek.	N/A	N/A	25%	30%	40%	50%
Mata kuliah yang terdaftar di SPADA Dikti/SPADA Indonesia.	N/A	10%	15%	20%	25%	30%

Tabel 5.3. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Mutu Lulusan

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Penyelenggaraan kuliah tamu berkaitan dengan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi.	1	2	3	3	3	4
Penyelenggaraan kuliah tamu berkaitan dengan bidang keilmuan (<i>visiting lecturer</i>).	14	16	17	17	17	18

**Tabel 5.3. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Mutu Lulusan
(lanjutan)**

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
% Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studinya.	79%	81%	82%	83%	84%	85%
Jumlah lulusan S1 dengan IPK > 3,50.	67	67	85	90	95	100
Jumlah lulusan S2 dengan IPK ≥ 3,75.	2	2	2	3	3	4
Lulusan baru memiliki sertifikat kompetensi keahlian.	N/A	1%	2%	3%	4%	5%
Lulusan menjadi wirausaha/ <i>entrepreneur/ technopreneur</i> .	N/A	N/A	0,5%	1%	1,25%	1,5%
Lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan dengan gaji > 1,2 x UMR.	28%	30%	35%	40%	45%	50%
Praktisi profesional dari industri mengajar di kampus.	6	7	9	9	11	11
Program <i>joint/double degree</i> .	N/A	N/A	1	1	2	3

Tabel 5.4. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Partisipasi Program Studi, Dosen, dan Mahasiswa Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM (perkuliahan di luar Itenas).	N/A	0	10	12	14	16
Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM (perkuliahan di luar prodi di dalam Itenas).	N/A	36	100	105	110	115
Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM (program magang mahasiswa bersertifikat, studi independen, dan lain-lain).	N/A	14	20	20	22	24
Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimal 6 bulan (dosen berkegiatan Tridharma di luar kampus).	0%	5%	10%	12,5%	15%	17,5%
<i>International inbound exchange students.</i>	N/A	N/A	0	1	2	2
<i>International outbound exchange students.</i>	6	3	4	4	6	6

Tabel 5.5. Target Indikator Program Strategis Pencapaian Akreditasi Internasional

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Prodi terakreditasi A/Unggul (kumulatif).	3	3	3	3	5	5
Prodi terakreditasi B/Baik Sekali (kumulatif).	4	4	4	4	3	3
Prodi yang terakreditasi internasional (kumulatif).	N/A	N/A	N/A	0	0	1

5.2. SASARAN STRATEGIS 2: PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN PUBLIKASI PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, SERTA INOVASI

Target indikator setiap program strategis untuk sasaran strategis Peningkatan Produktivitas dan Publikasi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Inovasi seperti pada Tabel 5.6 sampai dengan 5.9.

Tabel 5.6. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Kualitas Publikasi Penelitian dan PkM Dosen dan Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah artikel pada publikasi nasional (kumulatif).	30	77	98	116	135	154
Jumlah artikel pada publikasi internasional (kumulatif).	870	902	910	918	928	940
Jumlah <i>e-proceeding</i> terindeks <i>Google Scholar</i> (kumulatif).	0	0	0	1	1	1
Jumlah <i>e-proceeding</i> terindeks <i>Scimago</i> (kumulatif).	0	0	0	1	1	1
Jumlah sitasi karya ilmiah internasional (<i>WoS/Scopus</i>) (kumulatif).	181	187	195	202	210	216
Jumlah sitasi karya ilmiah nasional (<i>Google Scholar</i>) (kumulatif).	1052	1088	1107	1116	1130	1145
Publikasi penelitian dosen tingkat nasional terakreditasi.	33	41	51	61	72	82
Publikasi penelitian mahasiswa tingkat internasional.	10	21	25	29	36	40

Tabel 5.6. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Kualitas Publikasi Penelitian dan PkM Dosen dan Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional (lanjutan)

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Publikasi penelitian mahasiswa tingkat nasional.	35	76	113	151	189	227
Publikasi/laporan PkM mahasiswa tingkat nasional.	26	76	113	151	189	227
Rekognisi dosen pada lingkup nasional dan internasional.	5%	6%	10%	15%	19%	23%

Tabel 5.7. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Kompetensi SDM dalam Melaksanakan Tridharma PT

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui industri.	N/A	N/A	7%	9%	12%	15%
Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun.	0%	1%	1%	2%	2%	3%
Sebagai pembicara utama (<i>keynote speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah.	1	2	3	5	7	10
Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah.	6	13	17	23	28	35
Sebagai editor/ <i>reviewer</i> jurnal di luar Itenas.	6	7	9	10	13	15

Tabel 5.8. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Kinerja Penelitian, PkM, dan Inovasi

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Angka partisipasi dosen dalam hibah penelitian.	13%	14%	20%	22%	23%	25%
Jumlah bahan ajar (buku ber-ISBN).	2	9	9	10	10	11
Jumlah judul penelitian yang memperoleh hibah internal.	5	6	6	7	7	8
Jumlah jurnal nasional tidak terakreditasi.	1	1	2	2	1	1
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	34	40	40	45	45	50
Jumlah kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa.	26	35	40	40	45	45
Hilirisasi produk inovasi.	N/A	N/A	0	0	1	1
Jumlah HKI dosen.	10	17	22	27	33	44
Jumlah HKI mahasiswa.	N/A	1	2	3	3	4
Jumlah paten/desain industri yang didaftarkan.	0	0	0	0	0	1
Jumlah jurnal nasional terakreditasi.	2	2	2	3	3	3
Jumlah luaran PkM.	34	41	46	51	56	61
Jumlah produk inovasi hasil penelitian dan PkM.	24	29	37	45	52	60

Tabel 5.9. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Kualitas Kegiatan Penelitian dan PkM dengan Memanfaatkan Sumber Dana Eksternal

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan penelitian dengan dana eksternal dalam negeri (industri).	N/A	N/A	0	0	1	1
Kegiatan penelitian dengan dana eksternal dalam negeri (non industri).	11	11	12	14	16	19
Kegiatan penelitian dengan dana eksternal luar negeri.	0	2	3	4	5	6
Kegiatan PkM dengan dana eksternal dari dalam negeri (Dikti dan non Dikti).	0	6	9	11	13	15
Kegiatan PkM dengan dana eksternal dari luar negeri.	N/A	N/A	0	0	1	1

5.3. SASARAN STRATEGIS 3: PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Target indikator setiap program strategis untuk sasaran strategis Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Kemahasiswaan seperti pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional dan Internasional

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha.	4	5	17	29	42	55
Partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa.	0.10%	0.80%	1.50%	2.50%	3.50%	4.20%

Tabel 5.10. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional dan Internasional (lanjutan)

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah perolehan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dikti.	0	1	2	4	5	6
Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional.	1	2	3	3	4	5
Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional.	13	20	25	30	35	40
Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat wilayah/regional.	10	20	31	34	37	43
Penyelenggara kegiatan lomba/kompetisi mahasiswa.	5	10	12	13	15	16

5.4. SASARAN STRATEGIS 4: PENINGKATAN KERJA SAMA DENGAN STAKEHOLDERS

Target indikator setiap program strategis untuk sasaran strategis Peningkatan Kerja Sama dengan *Stakeholders* seperti pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Realisasi Kerjasama dengan Instansi Dalam dan Luar Negeri

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah IA.	N/A	29	38	46	55	63
Jumlah MoA mitra kerjasama dengan instansi pemerintah pusat dan daerah.	N/A	3	5	7	9	10
Jumlah MoA mitra kerjasama dengan lembaga swasta/industri.	14	21	24	28	32	36

Tabel 5.11. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Realisasi Kerjasama dengan Instansi Dalam dan Luar Negeri (lanjutan)

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah MoA mitra kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri.	N/A	4	6	8	10	12
Jumlah MoA mitra kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.	1	1	3	3	4	5
Prodi bekerjasama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU <i>by Subject</i> .	N/A	N/A	1	2	2	3

5.5. SASARAN STRATEGIS 5: PENINGKATAN KUALITAS TALA KELOLA

FTI

Target indikator setiap program strategis untuk sasaran strategis Peningkatan Kualitas Tala Kelola FTI seperti pada Tabel 5.12 dan 5.13.

Tabel 5.12. Target Indikator Program Strategis Peningkatan Kepuasan Stakeholders

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan.	N/A	N/A	50%	65%	85%	100%
Tingkat kepuasan pelayanan kepada dosen.	N/A	N/A	2,75	3,00	3,15	3,25
Tingkat kepuasan pelayanan kepada mahasiswa.	N/A	N/A	2,75	3,00	3,15	3,25

Tabel 5.13. Target Indikator Program Strategis Penerapan dan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Tridharma yang Berkelanjutan

Indikator	Baseline	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase dosen bersertifikat pendidik.	88%	88%	92%	95%	98%	100%
Persentase dosen berpendidikan S3.	7.3%	9.2%	10.3%	11.3%	12.9%	14.8%
Persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar.	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%
Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala.	5.4%	5.4%	8.4%	12.5%	15.7%	19.0%
Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor.	41.6%	43.6%	50.6%	51.5%	57.3%	64.0%
Rasio jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen.	35%	29%	26%	24%	22%	20%
Teknisi, laboran, pustakawan, dan analis yang tersertifikasi.	N/A	N/A	4.2%	8.4%	12.6%	16.8%
Program studi memperoleh hibah-hibah Dikti dan non Dikti.	0	3	3	4	4	5

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

2020 - 2025



Institut
Teknologi
Nasional

 **itenas**

Fakultas Teknologi Industri

Institut Teknologi Nasional

Jl. Penghulu K.H. Hasan Mustafa 23, Bandung | (022) 7272215 ext 109/148